

# HUBUNGAN PEMAKAIAN KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN DI TPMB BIDAN TITIN DURATUL KABUPATEN TANGERANG BANTEN TAHUN 2023

**Ikoh Sodikoh<sup>1\*</sup>, Maryati Sutarno<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Strata – 1 Kebidanan, STIKES Abdi Nusantara Jakarta  
Email : [ikohakbid212@gmail.com](mailto:ikohakbid212@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [maryati@gmail.com](mailto:maryati@gmail.com)<sup>2</sup>

## **Abstract**

*Three-month injectable contraception offers benefits but also carries a risk of adverse consequences for users. Three-month injectable contraception has many benefits, such as being extremely effective, preventing long-term pregnancy, having no effect on husband-wife relationships, not containing estrogen, which means it has no significant effect on blood clotting disorders or heart disease, having no effect on breast milk production, having few side effects, and being safe for use by women over the age of 35 until perimenopause. The researcher's aim was to determine the relationship between using 3-month contraceptive injections and weight loss in TPMB Midwife Titin Duratul, Tangerang Banten Regency in 2023. The research design uses a correlational approach with a cross-sectional approach. Data processing was carried out univariately and bivariately with the Chi Square ( $X^2$ ) statistical test. The population in this study was 41 mothers who used 3-month injectable contraception. This research was conducted in October – December 2023. The statistical test (chi square) yielded a p value of 0.01—that is, a p value less than the alpha value of 0.05—so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is approved. The result was that "there is a significant relationship between the use of 3-month injectable birth control and weight gain."*

**Keywords:** 3-month vaccination, bodyweight, contraception

## **Abstrak**

*Kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki keuntungan dan risiko efek samping bagi penggunanya. Keuntungan dari penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan diantaranya sangat efektif, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak memiliki pengaruh terhadap produksi ASI, efek samping yang ditimbulkan sedikit, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause. Tujuan peneliti untuk mengetahui hubungan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan di TPMB Bidan Titin Duratul Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2023. Desain penelitian menggunakan korelasional dengan pendekatan cross sectional. Pengolahan data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi Square ( $X^2$ ). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan berjumlah 41 orang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober – Desember 2023. Hasil uji statistik (chi square) menunjukkan nilai  $p = 0,01$ , berarti  $p$  value < nilai alpha (0,05), dengan demikian maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah "terdapat hubungan yang signifikan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan."*

**Kata Kunci :** KB Suntik 3 Bulan, Berat badan, kontrasepsi

## 1. Pendahuluan

Berdasarkan data SDKI (Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia) mengenai penggunaan kontrasepsi, didapatkan peningkatan persentase penggunaan kontrasepsi hormonal suntik setiap tahunnya, yang merupakan metode kontrasepsi yang banyak digunakan yaitu sekitar 50% dari semua metode (5).

KB (Keluarga Berencana) adalah program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970. Program tersebut bertujuan untuk mengendalikan pertumbuhan jumlah penduduk, membatasi angka kelahiran, dan mengatur jarak kelahiran sehingga dapat menciptakan keluarga sehat sejahtera. Program ini juga diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu dan bayi karena kehamilan yang tidak diinginkan ataupun jarak kelahiran yang terlalu dekat. Upaya dalam mendukung program tersebut adalah dengan menggunakan alat kontrasepsi untuk menunda kehamilan dan menjarangkan atau mengatur jarak kelahiran (13).

Merujuk pada Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, BKKBN diberikan mandat untuk berkontribusi secara langsung terhadap 2 (dua) dari 7 (tujuh) agenda Pembangunan atau Prioritas Nasional (PN) pada RPJMN IV 2020- 2024, yaitu untuk "Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berkualitas dan Berdaya Saing", serta mendukung "Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan" (22).

BKKBN berkontribusi dalam Kegiatan Prioritas Nasional (KP) Peningkatan Kesehatan Ibu Anak, KB dan Kesehatan Reproduksi tentu perlu merumuskan strategi program/kegiatan yang spesifik dalam penanganan AKI (Angka Kematian Ibu) dan AKB (Angka Kematian bayi) ini. Salah satu penyebab tingginya AKI (Angka Kematian Ibu) adalah 4 (empat) terlalu muda, terlalu banyak, terlalu dekat dan terlalu tua. Kehamilan yang tidak diinginkan di usia muda akan sangat berisiko pada kematian atau dapat berdampak buruk pada bayi yang dikandungnya. Risiko tersebut dapat diminimalkan dengan operasionalisasi Program Bangga Kencana yang tepat. Salah satunya dengan memastikan individu maupun pasangan memiliki akses terhadap informasi KB serta Kesehatan Reproduksi (Kespro), dan layanan KB untuk merencanakan waktu dan jarak kehamilan serta jumlah anak yang ideal (22).

Kontrasepsi suntik 3 bulan memiliki keuntungan dan risiko efek samping bagi penggunaannya. Keuntungan dari penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan diantaranya sangat efektif, pencegahan kehamilan jangka panjang, tidak berpengaruh pada hubungan suami istri, tidak mengandung estrogen sehingga tidak berdampak serius terhadap penyakit jantung dan gangguan pembekuan darah, tidak memiliki pengaruh terhadap produksi ASI, efek samping yang ditimbulkan sedikit, dapat digunakan oleh perempuan usia lebih dari 35 tahun sampai perimenopause. Sedangkan efek samping yang sering dialami seperti gangguan haid, depresi, keputihan, jerawat, mual dan muntah, rambut rontok, perubahan libido dan yang paling signifikan adalah perubahan berat badan. Rata-rata peningkatan berat badan tidak terlalu besar, bervariasi antara kurang dari 1 kg sampai 5 kg dalam tahun pertama yaitu sebanyak 11 pon atau 5,5 kg dan mengalami peningkatan lemak tubuh sebanyak 3,4% dalam waktu tiga tahun pemakaian (8).

## 2. Metode

Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan studi kuantitatif dengan memakai metode deskriptif analitik yaitu peneliti hanya akan mendeskripsikan variabel tertentu dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi yang dinyatakan dalam bentuk angka. Metode pendekatan yang digunakan yaitu *cross sectional* dimana data variabel independen dan dependen di teliti dalam waktu yang bersamaan dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara dua variabel. Variabel dependen ialah kenaikan berat badan dan variabel independen pemakaian suntik 3 bulan.

Populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang diteliti (18). Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang menggunakan KB suntik 3 bulan di TPMB Bidan Titin Duratul Yatimah Desa Kandang Gede.

Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut [18]. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total sampling*, yaitu dengan Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (18). Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Total sampling*, yaitu dengan mengambil semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 41 sampel. Analisa yang digunakan penelitian ini yaitu:

**a. Analisa Univariat**

Analisis data univariat ini digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang diteliti baik untuk variabel dependen maupun variabel independen. Analisis menggunakan perangkat lunak (Ms. Excel)

**b. Analisa Bivariat**

Analisis ini dilakukan dengan menghubungkan variabel independen dan variabel dependen. Tujuannya adalah untuk melihat adanya hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji statistic *Chi Square* ( $\chi^2$ ).

**3. Hasil Dan Pembahasan**

**3.1 Analisis Univariat**

**Tabel 3.1**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden**

| No | Karakteristik    | F  | %    |
|----|------------------|----|------|
| 1  | Usia             |    |      |
|    | < 20 Tahun       | 19 | 46,4 |
|    | ≤ 20 Tahun       | 22 | 53,6 |
|    | Total            | 41 | 100  |
| 2  | Pendidikan       |    |      |
|    | SMP              | 2  | 7,0  |
|    | SMA              | 38 | 92,6 |
|    | Perguruan Tinggi | 1  | 0,4  |
|    | Total            | 41 | 100  |
| 3  | Pekerjaan        |    |      |
|    | IRT              | 21 | 51,1 |
|    | Karyawan/PNS     | 8  | 19,7 |
|    | Wirausaha        | 12 | 29,2 |
|    | Total            | 41 | 100  |

Tabel 3. 1 menunjukkan karakteristik responden dimana untuk usia mayoritas berusia ≤ 20 Tahun berjumlah 22 responden (53,6%) sedangkan minoritas di usia < 20 tahun berjumlah 19 responden (46,4%). Pendidikan responden mayoritas SMA berjumlah 38 responden (92,6%), yang berpendidikan SMP berjumlah 2 responden (7%), dan yang perguruan tinggi berjumlah 1 responden (0,4%). Untuk pekerjaan responden mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga (IRT) berjumlah 21 responden (51,1%), minoritas karyawan/ PNS berjumlah 8 responden (19,7%), dan yang wirausaha berjumlah 12 responden (29,2%).

**Tabel 3.2**  
**Distribusi Frekuensi Kenaikan Berat Badan**

| Kenaikan Berat Badan | F  | %    |
|----------------------|----|------|
| Ya                   | 28 | 68,3 |
| Tidak                | 13 | 31,7 |
| TOTAL                | 41 | 100  |

Tabel 3.2 menunjukkan dari 41 responden, 28 responden (68,3%) yang mengalami kenaikan berat badan. Dan 13 responden (31,7%) yang tidak mengalami kenaikan berat badan.

**Tabel 3.3 Distribusi Frekuensi Pemakaian KB Suntik 3 Bulan**

| Pemakaian KB Suntik 3 bulan | F  | %    |
|-----------------------------|----|------|
| Rutin                       | 32 | 78,1 |
| Tidak Rutin                 | 9  | 21,9 |
| TOTAL                       | 41 | 100  |

Tabel 5.3 menunjukkan dari 41 responden yang rutin memakai KB suntik 3 bulan berjumlah 32 responden (78,1%) dan yang tidak rutin berjumlah 9 responden (21,9%).

**Tabel 3.4 Analisis Pemakaian KB Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan**

| KB<br>Suntik<br>3<br>Bulan | Kenaikan Berat<br>Badan |       |    |      | TOTAL | p<br>Value |
|----------------------------|-------------------------|-------|----|------|-------|------------|
|                            | F                       |       | %  |      |       |            |
|                            | YA                      | TIDAK | F  | %    |       |            |
| Rutin                      | 21                      | 65,6  | 11 | 34,4 | 32    | 100        |
| Tidak<br>Rutin             | 3                       | 33,3  | 6  | 66,7 | 9     | 100        |
| TOTAL                      | 28                      | 68,3  | 13 | 31,7 | 41    | 100        |

Berdasarkan table 3.4 dapat dilihat bahwa yang memakai rutin KB suntik 3 bulan dan mengalami kenaikan berat badan berjumlah 21 responden (65,6%) dan yang rutin memakai KB suntik 3 bulan, tidak mengalami kenaikan berat badan berjumlah 11 responden (34,4%). Sedangkan yang tidak rutin memakai KB suntik 3 bulan, mengalami kenaikan berat badan berjumlah 3 responden (33,3%) dan yang tidak rutin memakai KB suntik 3 bulan, tidak mengalami kenaikan berat badan berjumlah 6 responden (66,7%).

Hasil uji statistik (*chi square*) menunjukkan nilai  $p = 0,01$ , berarti  $p\text{ value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$ , dengan demikian maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah “terdapat hubungan yang signifikan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.”

### 3.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penelitian hubungan Pemakaian KB Suntik 3 Bulan Dengan Kenaikan Berat Badan di TPMB Bidan Titin Duratul Yatimah Desa Kandang Gede Kecamatan Kresek Kabupaten Tangerang Banten Tahun 2023. Pada bab ini akan membahas hasil penelitian. Interpretasi hasil penelitian yang telah didapatkan akan dibandingkan dengan teori atau hasil penelitian terkait.

Dari 41 responden, dapat dilihat bahwa yang memakai rutin KB suntik 3 bulan dan mengalami kenaikan berat badan berjumlah 21 responden (65,6%) dan yang rutin memakai KB

suntik 3 bulan, tidak mengalami kenaikan berat badan berjumlah 11 responden (34,4%). Sedangkan yang tidak rutin memakai KB suntik 3 bulan, mengalami kenaikan berat badan berjumlah 3 responden (33,3%) dan yang tidak rutin memakai KB suntik 3 bulan, tidak mengalami kenaikan berat badan berjumlah 6 responden (66,7%).

Hasil uji statistik (*chi square*) menunjukkan nilai  $p = 0,01$ , berarti  $p \text{ value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$ , dengan demikian maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah “terdapat hubungan yang signifikan pemakaian kb suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.”

Yayuk Eliyana (2020) memperkuat penelitian ini dengan hasil *Uji Chi – Square* dengan nilai signifikasi 0,05. Diketahui bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena  $x \text{ hitung} = 74.383 > \text{dari } x \text{ table} = 3,84$  artinya ada hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan penambahan berat badan. Zubaidah (2021) menambahkan dengan hasil penelitian ada hubungan yang bermakna antara lamanya pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan ibu akseptor KB suntik di Bidan Praktek Mandiri Kota Banjarbaru Utara tahun 2021 dengan  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha 0,05$ .

Sulastriningsi (2023) juga memperkuat dengan hasil penelitian ada hubungan antara umur, Pendidikan, paritas, lama penggunaan dengan kenaikan berat badan akseptor KB di PMB Bidan K tahun 2021 karena di dapatkan hasil  $p \text{ value} < 0,05$ . Ditambahkan Maulia (2020) dengan hasil penelitian ada hubungan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan penambahan berat badan.

Dengan demikian maka peneliti berpendapat bahwa KB suntik 3 bulan sangat berpengaruh dengan kenaikan berat badan. Oleh karena itu maka petugas Kesehatan terutama bidan harus memberikan informasi dan pengetahuan yang jelas tentang kontrasepsi KB suntik 3 bulan ini kepada ibu – ibu terutama ibu – ibu muda.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji statistik (*chi square*) menunjukkan nilai  $p = 0,01$ , berarti  $p \text{ value} < \text{nilai } \alpha (0,05)$ , dengan demikian maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kesimpulannya adalah “terdapat hubungan yang signifikan pemakaian KB suntik 3 bulan dengan kenaikan berat badan.”

#### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan dukungan FINANCIAL sehingga terlaksananya penelitian.

#### Daftar Pustaka

- [1] Affandi B, Biran, et al. Buku panduan praktis pelayanan kontrasepsi. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.
- [2] Aryanti H, Hery; Ani, Luh Seri; Karmaya, Nyoman Mangku. Faktor-faktor yang berhubungan dengan penggunaan kontrasepsi pada wanita kawin usia dini di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur. Universitas Udayana Denpasar, 2014.
- [3] BKKBN (2014) <http://ejurnal.stikesprimanusantara.ac.id/idex.php/JKPN/article/view/180/145>
- [4] BPS 2023, Jumlah penduduk Indonesia
- [5] Farida F. Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik Dan Pil Terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Ibu Pasangan Usia Subur:(Di Dusun Gender Desa Karangnom Kec. Kauman Kab. Tulungagung). Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2017, 6.2: 43-47.

- [6] Prawita, Ade Ayu; Gulo, Aneka Sastrawati. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kenaikan Berat Badan Ibu di Klinik Linez Kota Gunungsitoli. *Jurnal Bidan Komunitas*, 2019, 2.3: 153.
- [7] Sumantri, Apria Wilinda. Hubungan Suntik KB 3 bulan dengan Kenaikan berat badan, *Jurnal Kesehatan Saemakers Perdana* ISSN 2615-6571 (Print), ISSN 2615-6563 (Online), 2018. <http://ojs.ukmc.ac.id/index.php/JOH>
- [8] Handayani. Hubungan Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan Dengan Peningkatan Berat Badan Pada Akseptor KB. *Jurnal Nursing News* Volume 4, Nomor 1. Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. 2019. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/viewFile/>
- [9] Hartanto H. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2015.
- [10] Herawati R. *Hubungan Berat Badan Ibu Dengan Pemakaian KB Hormonal Di Desa Pekan Tebih Wilayah Kerja: Universitas Pasir Pengaraian*, 2015.
- [11] Husain A, Tendean L, Queljoe ED. Pengaruh Kelebihan Berat Badan / Overweight Terhadap Terjadinya Disfungsi Seksual Pria. *Jurnal EBiomedik*, 3(1999), 782-785. <https://downstudocu.com>
- [12] Irianto K. *Pelayanan Keluarga Berencana*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [13] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Profil Kesehatan Indonesia. Data Dan Informasi*, Jakarta, 2018.
- [14] Khoiriah A. Hubungan Penambahan Berat Badan Pada Akseptor Kontrasepsi Hormonal Di Bpm Zuniawati Palembang. *Jurnal Kesehatan*, 2016, VII, 271-276.
- [15] Khamariyah N. Pemakaian Kontrasepsi Suntik Akan Mempengaruhi Berat Badan Akseptor KB Suntik Di Kota Baru Driyorejo. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2014, Vol. 7 No. 2, 150-156.
- [16] Kurdanti W, Isti S, Nurul Huda S, Listiana Purnaning S, Mahardika Marta A, Diana M, Sholihah. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian obesitas pada remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 2015, 11(4), 179-190.
- [17] Nugroho T, Utama IB. *Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Nuha Medika, 2014.
- [18] Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- [19] Pinem S. *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: CV. Trans Info Media, 2015.
- [20] Rahmandita AP, Adriani M. Perbedaan Tingkat Konsumsi dan Aktivitas Fisik pada Wanita (20-54 Tahun) Obesitas Sentral dan Non Sentral. *Amerta Nutrition*, 2017, 1(4), 266-274.
- [21] Rufaridah et al. Perbedaan Indeks Masa Tubuh pada Akseptor KB Suntik 1 Bulan dan 3 Bulan. *Jurnal Endurance*. 2017, Vol. 2, No. 3, Pp. 270-279.
- [22] RENSTRA Kementerian Kesehatan tahun 2020 - 2024. [setditjen.farmalkes@kemkes.go.id](mailto:setditjen.farmalkes@kemkes.go.id)
- [23] Saifuddin AB. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014.
- [24] Sikalak W, Widajanti L, Aruben R. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Karyawati Perusahaan Di Bidang Telekomunikasi Jakarta Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2017, 5(3), 193-201.
- [25] Setyoningsih FY. Perbedaan Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor KB Suntik Kombinasi Dengan Suntik DMPA Di BPS Y. Sri Suyantiningsih Kulon Progo. *Jurnal Kesehatan "Akbid Wira"*, 2018.

- [26] Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [27] Sri Wahyuni et al. Hubungan Penggunaan KB Suntik 3 Bulan Dengan Kejadian Peningkatan Berat Badan Dan Kejadian spotting Pada Akseptor KB di Desa Ngagel Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan dan Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati, Volume 13 No 2, Hal 43-47, Juli 2022. <https://jurnal.stikesbup.ac.id/index.php/jks/article/view/122>
- [28] Yulianti I, Elies M, Faisal I. Hubungan Perilaku Sedentari Dengan Kejadian Obesitas Pada Remaja Di SMP Negeri 1 Mojoanyar Mojokerto. Jurnal Surya, 2018, 10(01), 43-44.